

Assalamualaikum Wr Wb

Selamat pagi, salam sejahtera
untuk kita semua,
Om Swastiastu

Yth. Para Kabalak Korem
072/Pamungkas

Ykh. Para Pa, Ba, Ta dan PNS
seluruh peserta Upacara yg
berbahagia.

Pertama-tama kita ucapkan puji
syukur kehadiran Allah SWT
karena atas limpahan Rahmat dan
Hidayahnya sehingga kita dapat
mengikuti kegiatan upacara
bendera dilapangan Makorem
072/Pamungkas ini dengan sehat
tanpa kekurangan satu apapun.

Peserta upacara yang berbahagia,
pada kesempatan pagi ini selaku
Inspektur Upacara sekaligus

sebagai Kepala Pengadilan Militer II-11 Yogyakarta saya akan menyampaikan beberapa hal terkait pelanggaran baik disiplin maupun Pidana yang terjadi di Wilayah Hukum Pengadilan Militer II-11 Yogyakarta yang meliputi wilayah Korem Yogyakarta, Korem Purwokerto, Korem Solo.

Masih banyak Prajurit TNI yang belum dapat menjiwai serta mengamalkan Sapta Marga,

Sumpah Prajurit dan 8 Wajib TNI hal ini dapat diketahui dan dilihat dari indikasi masih banyaknya perkara-perkara yang dilimpahkan ke Pengadilan Militer II-11 Yogyakarta sehingga untuk menghindari hal-hal demikian perlu adanya pemahaman dan kesadaran hukum oleh seluruh Prajurit TNI secara komprehensif, oleh karena itu perlu ditingkatkan penyuluhan-

penyuluhan hukum dan pembinaan kerohanian secara intens kepada seluruh Prajurit di Wilayah Hukum Pengadilan Militer II-11 Yogyakarta ini.

Peserta Upacara yang berbahagia, dari berbagai macam tindak pidana yang terjadi di Wilayah Hukum Pengadilan Militer II-11 Yogyakarta, ada beberapa tindak pidana yang menonjol diantaranya

Penyalahgunaan Narkotika, tindak pidana Asusila dan Tindak pidana penipuan (werving).

Khusus tindak pidana Narkotika, hemat kami perlu penanganan yang serius karena ada indikasi telah terjadi peredaran gelap Narkotika yang tumbuh subur di wilayah hukum Pengadilan Militer II-11 Yogyakarta ini karena ada beberapa oknum TNI menjadi pengedar Narkotika yang

dikendalikan dari dalam penjara Nusakambangan, hal ini menunjukkan pengawasan terhadap Prajurit masih kurang, sehingga perlu peningkatan pengawasan secara melekat dan terus menerus yang dilakukan oleh para atasan.

Selain tindak pidana Narkotika, tindak pidana yang menonjol antara lain penipuan yang terkait

masalah werving, sudah menjadi penekanan pimpinan bahwa tindak pidana werving harus ditangani dengan serius agar dalam pelaksanaan penerimaan prajurit dilakukan dengan serius, akuntabel dan bebas dari Kolusi, Korupsi dan Nepotisme (KKN), hal tersebut merupakan indikasi penyelenggaraan pemerintah yang bersih bebas dari KKN, sebagai realisasi dari komitmen TNI dalam

Reformasi Birokrasi guna mendukung kebijakan pemerintah *clean goverment dan good governance*

Peserta upacara yang saya hormati

Dunia selalu berkembang dan berubah, seiring dengan kemajuan yang dicapai oleh umat manusia, perubahan dan kemajuan tersebut secara langsung maupun tidak

langsung dapat mempengaruhi sendi-sendi kehidupan Bangsa termasuk Prajurit TNI. Perkembangan yang cepat membuat tantangan tugas TNI semakin kompleks dan menuntut kemampuan beradaptasi dan berinovasi karena itu kita harus senantiasa memperhatikan perkembangan lingkungan guna memahami segala hal yang menjadi hambatan dalam

pelaksanaan tugas, dalam kaitan itu Pimpinan Tertinggi TNI selalu menekankan agar jajaran TNI senantiasa membaca situasi berikut segala perkembangannya. Hal tersebut agar dapat meningkatkan pemikiran prediktif, langkah antisipatif dan upaya konstruktif dalam melaksanakan tugas pokok.

Peserta Upacara yang saya hormati,

Sebelum mengakhiri amanat ini perlu saya sampaikan kepada seluruh peserta upacara bahwa dalam penyelesaian perkara di Pengadilan Militer II-11 Yogyakarta sama sekali tidak dipungut biaya kecuali yang tertuang dalam amar putusan, jadi apabila ada orang yang mengaku pejabat Pengadilan Militer atau Hakim, Panitera, bahkan staf Pengadilan Militer II-11 Yogyakarta, hal tersebut adalah

tidak benar itu adalah “**Penipuan**”
saya tegaskan sekali lagi itu
adalah “**Penipuan**”. Jadi seluruh
jajaran Pengadilan Militer tidak
pernah meminta-minta sejumlah
uang untuk penyelesaian perkara
kecuali biaya perkara yang tertulis
dalam amar putusan.

Demikian amanat saya pada
kesempatan upacara bendera
tanggal 23 April 2018, akhirnya
saya ucapkan Selamat Bertugas.

Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa,
senantiasa memberikan petunjuk
dan bimbingan-Nya kepada kita
dalam melanjutkan pengabdian
kepada Bangsa dan Negara
Kesatuan Republik Indonesia yang
sangat kita cintai.

Billahi taufiq wal hidayah

wassalamualaikum Wr.Wb

Selamat pagi

Om Santhi, Santhi, Santhi Om....

Selesai